

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan dimulai dari analisis masalah, pengumpulan data hingga pembuatan sistem serta saran yang disampaikan untuk penelitian selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Perancangan sistem informasi manajemen administrasi kompetisi paskibra berbasis website studi kasus SILA SMAN 9 Surabaya dilakukan dengan menggunakan metode waterfall dengan tahapan analisis masalah, analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan sistem yang meliputi kebutuhan fungsional, non-fungsional, hardware dan software, perancangan sistem, dan perancangan basis data. Hasil dari perancangan sistem tersebut yaitu terdapat tiga user pada sistem, yaitu panitia, juri dan peserta, serta terdapat 7 tabel database yang digunakan antara lain, tabel pengguna, peserta, hasil, kriteria, subkriteria, penilaian dan detail penilaian. Sistem ini dapat menampilkan informasi umum tentang kompetisi, mengelola data user, mengelola data peserta, mengelola data yang digunakan untuk melakukan perhitungan SPK, dan menentukan perangkan. Selanjutnya yaitu proses pembuatan sistem dan uji coba blackbox pada sistem yang telah dirancang. Pembuatan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan aplikasi MYSQL yang digunakan sebagai database server sehingga dihasilkan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kompetisi Paskibra berbasis Web di SILA SMAN

9 Surabaya yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada kompetisi sebelumnya.

2. Perhitungan metode AHP berisi penjelasan alur perhitungan mulai dari memasukkan data kriteria dan data peserta, melakukan perhitungan matriks perbandingan, normalisasi matrik, mengukur rasio konsistensi, melakukan perhitungan vektor eigen hingga perangkingan peserta. Terdapat 7 kriteria yang digunakan dalam perangkingan, antara lain kriteria gerakan di tempat dengan tingkat kepentingan 8, kriteria gerakan berpindah tempat dengan tingkat kepentingan 4, kriteria gerakan berjalan ke berjalan dengan tingkat kepentingan 6, kriteria gerakan tambahan dengan tingkat kepentingan 1, kriteria formasi variasi dengan tingkat kepentingan 7, kriteria kerapian pasukan dengan tingkat kepentingan 2, dan kriteria penilaian danton dengan tingkat kepentingan 2. Penerapan metode AHP pada sistem sudah sesuai dengan hasil perhitungan yang sudah dilakukan secara manual sebelumnya sehingga sistem penilaian menjadi lebih efektif.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi ini lebih lanjut yaitu pengembangan sistem informasi manajemen administrasi kompetisi paskibra dengan tambahan fitur form untuk undian nomer urut peserta dan melakukan perbandingan dengan metode lain seperti TOPSIS dalam penerapan sistem pendukung keputusan untuk membantu kompetisi paskibra dalam hal penilaian dan penentuan pemenang kompetisi.